

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sejalan dengan perkembangan zaman dan inovasi teknologi yang semakin maju, produsen berusaha untuk menyediakan produk dengan kualitas yang tinggi. Persaingan antar perusahaan semakin meningkat dan menjadi lebih ketat sehingga perusahaan mampu meningkatkan kualitas hasil produksi agar dapat bersaing dengan perusahaan lain. Khususnya dibidang industri, tidak terkecuali dalam bidang industri konveksi. Industri konveksi yang berkembang pada wilayah kota Batam juga mengalami perkembangan. Hal ini memberikan tuntutan untuk konsisten dalam menjaga kualitas hasil produksi, salah satunya dengan membuat pengendalian kualitas secara langsung terhadap produk yang akan produksi.

Kualitas sebagai kata kunci dalam persaingan industri, secara strategis dapat didefinisikan sebagai segala sesuatu yang memenuhi keinginan atau kebutuhan pelanggan. Setiap perusahaan harus bisa menghasilkan suatu produk dengan kualitas terbaik dan memenuhi keinginan para konsumennya. Kualitas merupakan hal utama yang harus diperhatikan dalam menciptakan suatu produk baru, tidak jarang perusahaan selalu ingin mencapai kualitas yang berstandar internasional, untuk menghadapi persaingan tersebut diperlukan suatu kualitas produk yang sempurna, serta penentuan harga bersaing agar mendapatkan banyak konsumen (Lafeniya & Suseno, 2023).

Pengendalian kualitas yaitu salah satu metode yang dibutuhkan ketika mulai dari sebelum berjalan proses produksi, ketika proses produksi sedang berlangsung, sampai proses terakhir menghasilkan sebuah barang jadi (Juwito & Al-Faritsyi, 2022). Pengendalian kualitas berupaya pada penekanan jumlah produk cacat dan menjaga produk akhir agar sesuai standart kualitas perusahaan, dan memastikan bahwa produk yang cacat tidak sampai ke konsumen. Pengendalian kualitas yaitu kegiatan yang berhubungan dengan pemeriksaan, penilaian dan pengawasan terhadap suatu proses yang sedang dilakukan dan mencapai hasil sesuai dengan yang direncanakan (Syifa Aunillah et al., 2022). Bagi perusahaan jasa maupun manufaktur Pengendalian kualitas sangat penting dilakukan. Hal tersebut agar dapat menghasilkan produk sesuai standart yang ditetapkan oleh perusahaan.

Kualitas hasil produksi penting sekali, ketika suatu perusahaan tidak memberikan perhatian pada kualitas produksi, dapat berdampak pada pangsa pasar yang turun maupun kehilangan konsumen. Berbanding terbalik, ketika perusahaan menjaga kualitas dalam proses produksi, maka peningkatan pangsa pasar akan mengalami peningkatan. Untuk mengurangi kecacatan hasil dari produksi maka dengan menggunakan teknik atau metode DMAIC serta FMEA perusahaan dapat membuat peningkatan kualitas secara berkelanjutan dalam mendapat pencapain target six sigma.

Konsumen memiliki peran yang sangat dibutuhkan dalam mengontrol proses produksi dimana proses dapat berjalan sesuai dengan perencanaan sebelumnya yang telah dilakukan oleh perusahaan sehingga produk yang

dihasilkan berdasarkan kebutuhan pasar. Maka dari itu perusahaan harus mampu menciptakan rasa percaya pada konsumen, yaitu dengan memberikan produk yang berkualitas bagi konsumen.

Pada salah satu UKM di Batam yang menjadi tempat penulis melakukan penelitian yaitu Marsada Songket Kebaya dan Tailor merupakan usaha yang bergerak dibidang konveksi berupa jasa yang masih mikro yang memproduksi produk yang berupa kebaya dan songket. Dalam penelitian ini yang menjadi fokus penelitian yaitu pada produk kebaya, dikarenakan kebaya salah satu pakaian tradisional/daerah yang digunakan wanita di Indonesia, umumnya dikenakan pada momen tertentu seperti wisuda, pernikahan dan acara resmi kenegaraan.

Tabel 1.1 Jumlah Data Produksi dan Data Cacat pada Marsada Tailor

Bulan	Total Produksi (pcs)	Jumlah Cacat (pcs)
Juli	100	14
Agustus	80	10
September	120	15
Oktober	150	18
November	180	25
Desember	130	16
Januari	90	11
Februari	145	20
Maret	170	22

Adapun beberapa jenis cacat yang terjadi dalam hasil produksi usaha ini yaitu jahitan loncat, jahitan putus, sisa benang tersisa, aksesoris atau kancing terlepas, bordiran kurang rapi, berlubang pada kain dan adanya kerutan.

Berdasarkan dari uraian permasalahan penelitian ini bermaksud untuk menganalisis kualitas produk kebaya pada marsada songket dan tailor, sehingga dapat meningkatkan hasil produk dan dijadikan pertimbangan dalam melakukan strategi pemasaran terkait dengan faktor determinan terhadap kepuasan pelanggan.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dijabarkan di atas maka identifikasi permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini yaitu masih banyaknya kecacatan produk kebaya yang ditemukan pada UKM Marsada Songket Kebaya dan Tailor.

1.3 Batasan Masalah

Pembatasan masalah dilakukan dengan tujuan untuk menghindari pelebaran topik permasalahan yang telah ditentukan. Oleh karena itu terdapat beberapa batasan dalam masalah ini yang seperti berikut:

1. Jenis produk yang akan diteliti adalah pakaian kebaya.
2. Penelitian tidak membahas biaya yang timbul disebabkan oleh kecacatan produksi.
3. Faktor-faktor yang diteliti hanya faktor yang menyebabkan terjadinya kecacatan produk.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apa saja faktor yang menyebabkan terjadinya produk cacat dalam proses produksi kebaya di Marsada Tailor?
2. Jenis risiko prioritas paling tinggi pada kebaya di Marsada Tailor?
3. Bagaimana solusi pengendalian kualitas untuk cacat produk pada kebaya di Marsada Tailor?

1.5 Tujuan Penelitian

Terdapat tujuan peneliti dalam melakukan penelitian ini, sebagai berikut:

1. Untuk mengidentifikasi faktor penyebab produk cacat dalam proses produksi kebaya pada Marsada Tailor.
2. Untuk mengidentifikasi risiko prioritas tertinggi pada kebaya di Marsada Tailor.
3. Untuk menentukan solusi pengendalian kualitas pada sumber penyebab cacat produk kebaya.

1.6 Manfaat Penelitian

Dengan dilakukan penelitian ini, diharapkan mampu memberi informasi maupun manfaat bagi pihak-pihak yang terlibat, antara lain:

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi sumber informasi bagi UKM mengenai tingkat kepuasan dan atribut yang menjadi keputusan konsumen untuk membeli produk. Hal tersebut bisa dikembangkan guna menghasilkan produk yang sesuai dengan harapan dan keinginan konsumen.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi penulis

Dapat memberikan ilmu pengetahuan serta menambah wawasan bagi peneliti serta mendapatkan informasi dalam penelitian ini yang dapat digunakan di masa yang akan datang khususnya dalam penggunaan metode six sigma.

- b. Bagi perusahaan

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan evaluasi tempat usaha agar dapat melakukan peningkatan kualitas produk sesuai dengan kebutuhan konsumen.